

ABSTRAK

Efektivitas proses produksi dianggap menjadi faktor internal yang terpenting bagi suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya secara optimal. Begitu pula pada PT Arya Duta, suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang garmen menganggap bahwa efektivitas proses produksi sangat diperlukan untuk dapat memajukan perusahaan dalam persaingan yang semakin ketat. Oleh karena itu, diperlukan pemeriksaan operasional terhadap efektivitas proses produksi.

Dengan adanya pemeriksaan operasional tersebut, diharapkan dapat membantu manajemen dalam mendeteksi kelemahan pada proses produksi dan dapat segera dilakukan perbaikan melalui rekomendasi yang diberikan auditor untuk meningkatkan efektivitas proses produksi.

Adapun objek dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pemeriksaan pemeriksaan operasional terhadap efektivitas proses produksi pada PT Arya Duta di Bandung yang bertujuan untuk menilai apakah pemeriksaan operasional dan proses produksi perusahaan telah dilaksanakan secara memadai dan mengukur seberapa besar pengaruh pemeriksaan operasional dalam meningkatkan efektivitas proses produksi. Metode yang digunakan untuk menganalisis data primer dan sekunder yang dilakukan penulis adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif (uji statistik). Dua variabel yang diuji adalah “Pemeriksaan Operasional” (Variabel independen) dan “Efektivitas Proses Produksi” (Variabel Dependen). Besarnya nilai korelasi dihitung menggunakan *simple regression method* dan korelasi Pearson. Hasil dari analisa koefisien korelasi yang dilakukan terhadap 30 responden adalah nilai korelasi positif sebesar 0,870 dan besarnya korelasi (r^2) = 0,7569 yang berarti korelasi cukup kuat, $r > 0$ sehingga H_1 diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemeriksaan operasional yang dilakukan secara memadai cukup berpengaruh terhadap efektivitas proses produksi.

Faktor-faktor yang mendukung diterimanya hipotesis tersebut adalah auditor operasional yang memiliki independensi dan kompetensi, adanya program pemeriksaan yang jelas, tahap-tahap pemeriksaan yang dilakukan dengan baik, adanya tindak lanjut dan rekomendasi terhadap temuan hasil pemeriksaan, laporan hasil pemeriksaan yang dikomunikasikan kepada direktur perusahaan. Proses produksi sendiri telah dilaksanakan secara efektif dengan adanya penjadwalan produksi, pengendalian kualitas, kuantitas bahan baku mencukupi, situasi perekonomian yang baik, serta tindakan koreksi yang cepat oleh manajemen.

Meskipun demikian, masih terdapat kelemahan yaitu tidak adanya departemen internal audit yang berdiri independen, terjadi perangkapan fungsi antara auditor dan *General affairs & finance*, bagian pembelian dan *follow up*, serta perawatan mesin yang kurang diperhatikan. Maka penulis mengajukan saran kepada perusahaan yaitu dibentuknya departemen internal audit yang independen, penambahan tenaga kerja agar tidak terjadi perangkapan fungsi, dan peningkatan perawatan mesin dengan disusunnya jadwal yang teratur dan teknisi khusus untuk memperbaiki mesin.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
1.5 Rerangka Pemikiran	5
1.6 Metode Penelitian.....	8
1.6.1 Teknik Pengumpulan Data.....	9
1.6.2 Operasional Variabel.....	10
1.6.3 Formula Hipotesis	11
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pemeriksaan	13
2.1.1 Pengertian Pemeriksaan	13
2.1.2 Jenis-jenis Pemeriksaan	16
2.2 Pemeriksaan Operasional	17
2.2.1 Pengertian Pemeriksaan Operasional.....	18
2.2.2 Jenis-jenis Pemeriksaan Operasional	19
2.2.3 Tujuan Pemeriksaan Operasional.....	20

2.2.4 Manfaat Pemeriksaan Operasional.....	22
2.2.5 Ruang Lingkup Pemeriksaan Operasional	24
2.2.6 Kriteria yang digunakan dalam Pemeriksaan Operasional	25
2.2.7 Keterbatasan Pemeriksaan Operasional	26
2.3 Tahap-tahap Pemeriksaan Operasional	27
2.3.1 Tahap Pendahuluan	29
2.3.2 Tahap Pemeriksaan Mendalam	30
2.3.3 Tahap Pelaporan.....	32
2.3.4 Tahap Tindak Lanjut dan Rekomendasi	34
2.4 Proses Produksi	34
2.4.1 PengertianProses Produksi.....	34
2.4.2 Jenis-jenis Proses Produksi	35
2.4.3 Pengendalian Proses Produksi	36
2.4.4 Fungsi Produksi.....	38
2.4.5 Efektivitas Proses Produksi.....	39
2.5 Efisiensi dan Efektivitas.....	41
2.6 Pemeriksaan Operasional atas Proses Produksi	43
2.6.1 Pemeriksaan Operasional yang Memadai	43
2.6.2 Pemeriksaan Operasional terhadap Proses Produksi.....	44
2.6.3 Pengaruh Pemeriksaan Operasional terhadap Efektivitas Proses Produksi.....	45
2.6.4 Skema Pengaruh Pemeriksaan Operasional terhadap Efektivitas Proses Produksi	48

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian	49
3.1.1 Profil Perusahaan	49
3.2 Metode Penelitian.....	50
3.2.1 Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.2.2 Teknik Pengembangan Instrumen.....	52
3.2.3 Operasional Variabel.....	54

3.2.4 Penetapan Indikator Variabel	55
3.2.5 Penentuan Populasi	56
3.2.6 Metode Analisis Data.....	58
3.2.7 Teknik Pengolahan Data	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	62
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	62
4.1.2 Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan.....	63
4.1.3 Kebijakan-kebijakan Umum Perusahaan	72
4.1.4 Proses Produksi	74
4.1.5 Proses dan Prosedur Produksi	78
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	80
4.2.1 Program Pemeriksaan Operasional Pada PT Arya Duta	80
4.2.2 Tahap Pemeriksaan Pendahuluan.....	81
4.2.3 Tahap Pemeriksaan Mendalam	84
4.2.4 Tahap Pelaporan.....	94
4.2.5 Tindak Lanjut dan Rekomendasi	95
4.3 Pengaruh Pemeriksaan Operasional terhadap Efektivitas Proses Produksi.....	99
4.4 Pengujian Hipotesis.....	101
4.4.1 Analisis Data	101
4.4.2 Analisis Deskriptif Kualitatif	102
4.4.3 Analisis Kuantitatif (Uji Statistik)	102
4.4.4 Uji Hipotesis	103

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	113
5.2 Saran.....	116

DAFTAR PUSTAKA118

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

3.1 Penetapan Indikator Variabel Independen(Pemeriksaan Operasional)	55
3.2 Penetapan Indikator Variabel Dependen	
(Efektivitas Proses Produksi)	56
3.3 Penentuan Populasi.....	57
3.4 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap	
Koefisien Korelasi	61
4.1 Persentase Mesin yang Menganggur.....	83
4.2 Persentase Jumlah Produksi yang Terlambat.....	85
4.3 Penyebab-penyebab Ketidakefektifan Proses Produksi.....	93
4.4 Perhitungan Hasil Kuesioner	104
4.5 Pedoman Untuk Menentukan Kuat Lemahnya Koefisien Korelasi.....	107

DAFTAR GAMBAR

2.1 Skema Pengaruh Pemeriksaan Operasional terhadap Efektivitas Proses Produksi	48
4.1 Struktur Organisasi	64
4.2 Proses Produksi	74

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Pertanyaan Kuesioner Variabel Independen dan Dependen.
2. Jawaban Kuesioner Variabel Independen.
3. Jawaban Kuesioner Variabel Dependen.
4. Laporan Produksi.
5. Control Ukuran Pola.
6. Data Penerimaan Produksi Per Hari.
7. Production Status.
8. Alokasi benang Bahan Rajut.
9. Absensi Harian dan Pendapatan Karyawan Harian.
10. Kontrak Kerja Sub Kontrak (Makloon).
11. Bukti Barang Masuk (BBM).
12. Surat Jalan Produksi.
13. Instruksi Data Produksi.
14. Daftar Sparepart Mesin Rajut dan Linking.
15. Surat Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi.
16. Surat Pernyataan.